

## Rancang Bangun Sistem Peminjaman dan Pengembalian Buku

Mifta Thania<sup>1\*</sup>, Desy Irana Dewi Lubis<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

\* E-mail: miftathania123@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 15-06-2026*

*Revision: 01-07-2026*

*Published: 02-07-2026*

### DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.438

### ABSTRAK

Pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam saat ini masih dilakukan secara manual dengan pencatatan buku secara fisik. Sistem ini mengakibatkan sejumlah masalah, seperti potensi kesalahan input, hilangnya data, lambatnya proses pencarian buku, serta ketidak-efisienan dalam pembuatan laporan rutin. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi pengelolaan peminjaman serta pengembalian buku berbasis web. Metode pengembangan sistem yang diterapkan adalah *Rapid Application Development* (RAD) yang terdiri dari empat langkah utama: perencanaan kebutuhan, desain pengguna, konstruksi, dan pemindahan. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka, dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Sistem dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, serta dimodelkan dengan *Unified Modeling Language* (UML). Penelitian menunjukkan bahwa sistem sirkulasi berbasis web ini telah berhasil diterapkan dengan semua fitur yang berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Implementasi sistem ini dapat mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan dalam pencatatan data, dan menyajikan laporan sirkulasi otomatis dengan akurat. Oleh karena itu, penerapan metode RAD dalam pembuatan aplikasi ini berhasil memperbaiki efektivitas dan efisiensi pengelolaan perpustakaan sekolah.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Perpustakaan, Peminjaman Buku, Pengembalian Buku, Rapid Application Development (RAD), UML.*

### ABSTRACT

*Library management at SMP Negeri 3 Lubuk Pakam is currently still carried out manually through physical book records. This system causes a number of problems, such as potential data entry errors, data loss, slow book search processes, and inefficiencies in generating routine reports. This study aims to design and develop a web-based information system to manage book borrowing and returns. The system development method applied is Rapid Application Development (RAD), which consists of four main steps: requirements planning, user interface design, construction, and implementation. Data was collected through observation, interviews, and a literature review, using a qualitative descriptive analysis approach. The system was designed using the PHP programming language and a MySQL database, and modeled using the Unified Modeling Language (UML). This study demonstrates that this web-based circulation system has been successfully implemented, with all features functioning properly in accordance with user needs. The implementation of this system can*

### Acknowledgment

---

*speed up administrative processes, reduce errors in data recording, and generate accurate automated circulation reports. Therefore, the application of the RAD method in developing this application has successfully improved the effectiveness and efficiency of school library management.*

**Key word:** *Library Information System, Book Borrowing, Book Returning, Rapid Application Development (RAD), UML.*

---

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

## PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar yang berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran, pengembangan literasi informasi, dan penguatan budaya membaca siswa (Silvia et al., 2026). Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi yang menyediakan beragam koleksi buku yang dapat digunakan oleh siswa dan pengajar, termasuk buku pelajaran, referensi, dan bahan bacaan lainnya yang mendukung proses pendidikan. Dalam manajemennya, terdapat banyak elemen yang saling berhubungan, seperti pengelolaan data buku, data anggota, serta transaksi peminjaman dan pengembalian buku. Selain itu, pengadaan atau pembelian buku juga merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa koleksi perpustakaan beragam dan memenuhi kebutuhan para pengguna. Namun dalam praktiknya, pengelolaan perpustakaan di banyak sekolah masih dilakukan secara manual, seringkali dengan pencatatan di buku atau dokumen. Kondisi ini sering menyebabkan berbagai masalah, seperti kesalahan dalam mencatat atau memasukkan data, kehilangan atau kerusakan informasi, serta kesulitan dalam mencari buku dengan cepat dan tepat. Proses pembuatan laporan juga menjadi kurang efisien karena memakan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan data. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi perpustakaan yang dapat mengintegrasikan semua proses manajemen ini secara digital, sehingga meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan data dan layanan perpustakaan secara keseluruhan.

Kemajuan terbaru dalam dunia teknologi informasi memberikan kesempatan besar bagi institusi pendidikan untuk memperbaiki kualitas pengelolaan informasi, termasuk pengelolaan perpustakaan sekolah. Sistem informasi perpustakaan dapat membantu petugas dalam mengelola data buku, data anggota, transaksi peminjaman dan pengembalian buku, serta penyusunan laporan secara otomatis (Mufid & Naufal, 2024). Pemanfaatan sistem informasi perpustakaan digital berkontribusi pada peningkatan efisiensi layanan serta mengurangi kesalahan dalam pengolahan data perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan berbasis web dapat menyederhanakan pengelolaan koleksi buku dan meningkatkan efisiensi kerja staf perpustakaan. Penerapan sistem informasi dalam perpustakaan dapat

membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data serta memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pengguna (Arham et al., 2022). Dalam pengembangan sebuah sistem informasi, diperlukan metode yang tepat agar proses pembangunan sistem dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Salah satu metode yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi adalah *Rapid Application Development (RAD)*. Metode *Rapid Application Development (RAD)* merupakan metode pengembangan sistem yang menekankan pada kecepatan pengembangan melalui penggunaan prototyping dan keterlibatan pengguna secara aktif dalam proses pengembangan sistem. Dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*, sistem dapat dikembangkan dalam waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan metode konvensional lainnya (Musvina et al., 2022). Metode *Rapid Application Development (RAD)* memungkinkan proses pengembangan sistem dilakukan secara iteratif dan cepat sehingga kebutuhan pengguna dapat segera diwujudkan dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan (Mundirin & Adistira, 2024). Penerapan metode *Rapid Application Development (RAD)* dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan mampu menghasilkan sistem yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Febriansyah et al., 2025).

Hasil observasi di perpustakaan SMP Negeri 3 Lubuk Pakam menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan masih banyak dilakukan secara manual, khususnya dalam hal pencatatan peminjaman dan pengembalian buku, yang masih dilakukan dengan mencatat di buku. Selain itu, proses pengadaan buku juga belum terhubung dengan sistem komputer, yang sering kali menyulitkan pengelolaan inventaris, pelacakan buku yang dipinjam, serta pembuatan laporan. Kondisi ini berisiko mengakibatkan data yang tidak akurat dan keterlambatan dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh sekolah. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk mencari data buku cukup lama karena tidak adanya sistem yang terkomputerisasi. Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu pengelolaan peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan secara lebih efektif dan efisien.

## **METODE PENELITIAN**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan data atau informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui metode seperti wawancara dan observasi yang bertujuan untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan keadaan di lapangan (Sugiyono, 2021). Pengumpulan data dilakukan melalui cara observasi, wawancara, dan kajian literatur. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung proses operasional perpustakaan yang berlangsung, khususnya dalam kegiatan pengelolaan data buku, anggota, transaksi peminjaman, dan pengembalian buku. Wawancara dilaksanakan dengan kepala perpustakaan, petugas perpustakaan, serta pihak terkait untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan sistem dan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan

perpustakaan. Kajian literatur dilakukan dengan membaca buku, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang berhubungan dengan sistem informasi perpustakaan dan metode pengembangan sistem.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan kajian literatur dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem, kelemahan dari sistem yang ada, serta alternatif solusi yang dapat diterapkan melalui pengembangan sistem informasi. Hasil dari analisis ini berfungsi sebagai dasar untuk merancang sistem.

Metode pengembangan sistem yang diterapkan adalah *Rapid Application Development (RAD)* karena mampu menghasilkan sistem dalam waktu yang cukup cepat dengan melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap fase pengembangan. Tahapan metode *Rapid Application Development (RAD)* yaitu *Requirements planning, User Design, Construction, dan Cutover*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

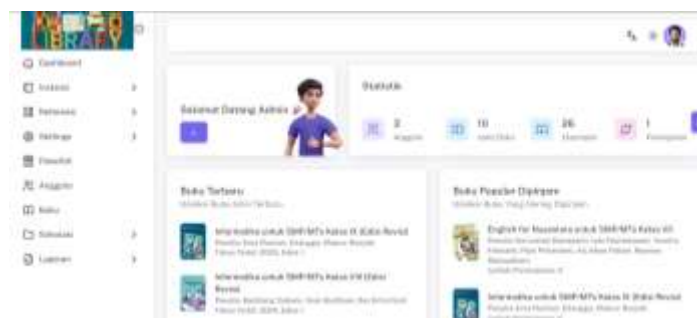
Hasil dari Rancang Bangun Sistem Peminjaman Dan Pengembalian Buku Di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam Dengan Metode *Rapid Application Development (RAD)* adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Form Login**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 2 menunjukkan halaman *login* yang muncul saat aplikasi pertama kali dibuka. Pengguna dapat menginput kata sandi untuk mengakses halaman admin, dan jika kata sandi yang dimasukkan tepat, maka akan muncul halaman beranda yang diperlihatkan pada gambar di bawah.



**Gambar 2. Form Dashboard**

Sumber: data diolah (2026)

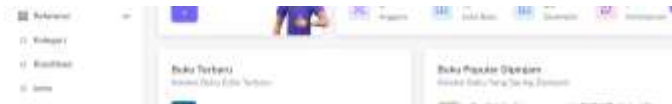
Gambar 3 adalah tampilan utama setelah pengguna berhasil masuk. *Form dashboard* memiliki beberapa menu pilihan yaitu instansi, referensi, settings, penerbit, anggota, buku, sirkulasi, dan laporan. Selain itu, terdapat informasi yang ditampilkan mencakup anggota, judul buku, eksemplar, peminjaman, buku terbaru, dan buku populer yang dipinjam. Dibawah ini adalah contoh gambar *Form dashboard*.



**Gambar 3. Form Instansi**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 4 adalah *form* instansi yang memiliki beberapa sub-menu yaitu, Institution, Departemen, dan Website.



**Gambar 4. Form Referensi**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 5 adalah *form* referensi yang memiliki beberapa sub-menu yaitu, Kategori, Klasifikasi, dan Jenis.



**Gambar 5. Form Kategori**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 6 adalah *form* kategori yang memiliki beberapa aksi yaitu ketika pengguna klik *Add New* maka akan tampil form pengisian data dan menyimpan data yang diisi, jika pengguna klik *icon* Edit maka akan tampil *form* pengeditan data dan menyimpan data yang diedit, dan jika pengguna klik *icon* Hapus maka aplikasi menghapus data yang dipilih.



**Gambar 6. Form Klasifikasi**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 7 adalah *form* klasifikasi yang memiliki beberapa aksi yaitu ketika pengguna klik *Add New* maka akan tampil *form* pengisian data dan menyimpan data yang diisi, jika pengguna klik *icon* Edit maka akan tampil *form* pengeditan data dan menyimpan data yang diedit, dan jika pengguna klik *icon* Hapus maka aplikasi menghapus data yang dipilih.



**Gambar 7. Form Penerbit**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 8 adalah *form* penerbit yang memiliki beberapa aksi yaitu klik *Add New* maka akan tampil *form* pengisian data dan menyimpan data yang diisi. ketika pengguna klik *Icon* Buku maka akan tampil *form* pengisian data penerbit. Jika pengguna klik *icon* Edit maka akan tampil *form* pengeditan data dan menyimpan data yang diedit, dan jika pengguna klik *icon* Hapus maka aplikasi menghapus data yang dipilih.



**Gambar 8. Form Anggota**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 9 adalah *form* anggota yang memiliki beberapa aksi yaitu ketika pengguna klik *Add New* maka akan tampil *form* pengisian data dan menyimpan data yang diisi. Jika pengguna klik *Icon* Buku maka akan tampil *form* pengisian data anggota. Jika pengguna klik *icon* Edit maka akan tampil *form* pengeditan data dan menyimpan data yang diedit, dan jika pengguna klik *icon* Hapus maka aplikasi menghapus data yang dipilih.



**Gambar 9. Form Buku**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 10 adalah *form* buku yang memiliki beberapa aksi yaitu ketika pengguna klik *Tambah*

Data maka akan tampil *form* pengisian data dan menyimpan data yang diisi. Jika pengguna klik *Icon* Buku maka akan tampil *form* pengisian data buku. Jika pengguna klik *icon* Edit maka akan tampil *form* pengeditan data dan menyimpan data yang diedit, dan jika pengguna klik *icon* Hapus maka aplikasi menghapus data yang dipilih.



**Gambar 10. Form Sirkulasi**

Sumber: data diolah (2026)

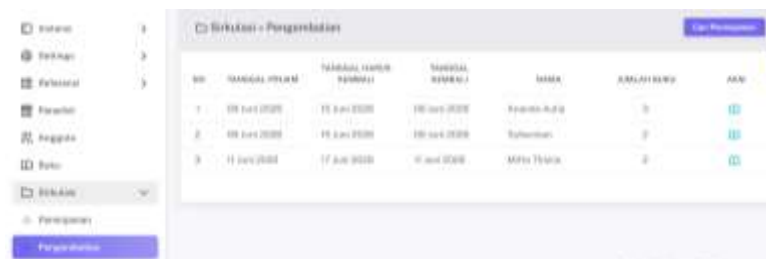
Gambar 11 adalah *form* srikulasi memiliki beberapa sub-menu yaitu, Peminjaman dan Pengembalian.



**Gambar 11. Form Peminjaman**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 12 adalah *form* buku yang memiliki beberapa aksi yaitu ketika pengguna klik Tambah Peminjaman maka akan tampil *form* pengisian data dan menyimpan data yang diisi. Jika pengguna klik *Icon* Buku maka akan tampil *form* pengisian data peminjaman buku.



**Gambar 12. Form Pengembalian**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 13 adalah *form* pengembalian yang memiliki beberapa aksi yaitu ketika pengguna klik Tambah Pengembalian maka akan tampil *form* pengisian data dan menyimpan data yang diisi. Jika pengguna klik *Icon* Buku maka akan tampil *form* pengisian data pengembalian buku.



**Gambar 13. Form Laporan**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 14 adalah *form* laporan memiliki beberapa sub-menu yaitu, Peminjaman By Anggota, Peminjaman Terlambat, dan Peminjaman By Periode.



ID	NAMA	STATUS	TANGGAL	JUMLAH BUKU YANG DIPINJAMKAN
1	Sulaiman	Member	Tanggal 01-2	1
2	Andika Andika	Member	Tanggal 01-1	2
3	Melita Triana	Member	Tanggal 01-3	1

**Gambar 14. Form Peminjaman By Anggota**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 15 adalah pada *form* peminjaman by anggota ketika pengguna klik Print maka akan tampil *form* pencetak laporan yang sesuai dengan data anggota.



ID	NAMA	STATUS	TANGGAL	TANGGAL MASUK	TANGGAL KEMBALI
1	Andika Andika	Member	01 Jun 2026	16 Jun 2026	19 Jun 2026
2	Sulaiman	Member	10 Jun 2026	16 Jun 2026	19 Jun 2026
3	Andika Andika	Member	02 Jun 2026	16 Jun 2026	
4	Melita Triana	Member	01 Jun 2026	17 Jun 2026	19 Jun 2026

**Gambar 15. Form Peminjaman By Periode**

Sumber: data diolah (2026)

Gambar 16 adalah *form* peminjaman by periode ketika pengguna klik Print maka akan tampil *form* pencetak laporan yang sesuai dengan data periode peminjaman.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pengelolaan peminjaman dan pengembalian buku berbasis web yang dirancang dapat menyelesaikan berbagai masalah yang ada pada sistem perpustakaan yang lama. Pengelolaan data yang dilakukan secara manual mengakibatkan proses pencatatan, pencarian data, dan penyusunan laporan memerlukan waktu yang cukup lama serta berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pencatatan.

Penggunaan metode *Rapid Application Development (RAD)* mempercepat proses pengembangan sistem dengan melibatkan pengguna secara aktif di setiap fase pengembangan. Melalui tahap Perencanaan Kebutuhan, Desain Pengguna, Konstruksi, dan Pemindahan, sistem yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional perpustakaan.

Sistem yang dikembangkan menawarkan kemampuan untuk mengelola data buku, data anggota, transaksi peminjaman, transaksi pengembalian, serta pembuatan laporan. Fitur-fitur ini mendukung petugas perpustakaan dalam mengatur data dengan cara yang lebih sistematis dan terpadu. Selain itu, mencari informasi buku dan data anggota kini lebih cepat daripada sistem manual yang sebelumnya diterapkan.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa semua fitur sistem berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem dapat mempercepat administrasi perpustakaan, mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan, serta mempermudah penyusunan laporan otomatis. Dengan cara demikian, implementasi sistem informasi berbasis web dengan metode RAD dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pengelolaan peminjaman dan pengembalian buku berbasis web yang dirancang dapat menyelesaikan berbagai masalah yang ada pada sistem perpustakaan yang lama. Pengelolaan data yang dilakukan secara manual mengakibatkan proses pencatatan, pencarian data, dan penyusunan laporan memerlukan waktu yang cukup lama serta berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pencatatan. Penggunaan metode *Rapid Application Development* (RAD) mempercepat proses pengembangan sistem dengan melibatkan pengguna secara aktif di setiap fase pengembangan. Melalui tahap Perencanaan Kebutuhan, Desain Pengguna, Konstruksi, dan Peminjaman, sistem yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional perpustakaan. Sistem yang dikembangkan menawarkan kemampuan untuk mengelola data buku, data anggota, transaksi peminjaman, transaksi pengembalian, serta pembuatan laporan. Fitur-fitur ini mendukung petugas perpustakaan dalam mengatur data dengan cara yang lebih sistematis dan terpadu. Selain itu, mencari informasi buku dan data anggota kini lebih cepat daripada sistem manual yang sebelumnya diterapkan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa semua fitur sistem berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem dapat mempercepat administrasi perpustakaan, mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan, serta mempermudah penyusunan laporan otomatis. Dengan cara demikian, implementasi sistem informasi berbasis web dengan metode RAD dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menyertakan fitur pengingat pengembalian buku agar keterlambatan anggota dapat diminimalkan, mengintegrasikan teknologi barcode atau QR Code untuk mempercepat proses peminjaman dan pengembalian buku, menyediakan fitur backup database otomatis demi meningkatkan keamanan data, serta melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem secara rutin agar kinerja sistem tetap optimal dan mampu menyesuaikan kebutuhan perpustakaan yang terus berkembang. Di samping itu, diharapkan pihak sekolah mampu mendukung pelaksanaan sistem dengan menyediakan

fasilitas yang memadai serta memberikan pelatihan kepada petugas perpustakaan agar sistem dapat digunakan secara optimal dalam mendukung pengelolaan perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, S., & Lubis, D. S. . (2026). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa Berbasis Web pada Sekolah Dasar 067775. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 816–828. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.285>
- Arham, Z. A., Palelleng, S., & Pongdatu, G. A. N. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Pada SMKN 3 Tana Toraja Dengan Metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Infinity*, 2(1). <https://doi.org/10.47178/infinity.v2i1.1687>
- Ayustri, S. ., Prayogo, Y. ., & Ifazah, L. . (2026). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jambi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 654–668. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.257>
- Febriansyah, L. D. I., Ratnasari, D., & Agitha, N. (2025). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur Dengan Metode Rapid Application Development (Rad). *Jurnal Teknologi Informasi, Komputer, Dan Aplikasinya (JTika)*, 7(1), 49–60. <https://doi.org/10.29303/jtika.v7i1.438>
- Hanum, R. F., & Lubis, D. S. . (2026). Sistem Informasi Pencatatan Stok Barang Masuk Dan Keluar Berbasis Web Pada Senvin Computer. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 838–846. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.290>
- Mufid, M. W., & Naufal, A. R. (2024). Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMK Islam 45 Wiradesa Menggunakan Framework CodeIgniter Dengan Metode Extreme Programming. *Journal of Informatics Science(JUIKA)*, 1(1), 1–49.
- Mundirin, & Adistira, M. D. (2024). Sistem Informasi Perpustakaan (Sipustaka) Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (JTik)*, 15(2), 263–268. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v15i2.868>
- Musvina, F., Rahmawati, S. S. K. M. K., & Andrianof, Harkamsyah S.Kom, M. K. (2022). Implementasi Metode Rapid Application Development(RAD) dalam Perancangan Informasi Perpustakaan pada SMPN22 Padang. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 73(2).
- Rahayu, P., & Suaidah, I. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Literasi Pajak Dengan Modernisasi Sistem Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i1.144>
- Sari, R. N. I. ., Robinson, & Coryanata, I. . (2026). Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) dan Konsekuensinya terhadap Kinerja Pengelola Keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 1599–1618. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.459>
- Sianturi, E. ., & Ginting, G. L. . (2026). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS di Rumah Sakit Methodist. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 1136–1156. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.348>
- Silvia, Suheri, & Hendry. (2026). Perancangan Sistem Perpustakaan Berbasis Web Di Smp Negeri 18

Medan. Jurnal Nasional Teknologi Komputer, 6, 693–705.

Sugiyono, P. D. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta.

Syahfitri, I., & Saputra, I. (2026). Sistem Informasi Point of Sale (POS) Berbasis Web pada Ratu Caffe Dengan Fitur Manajemen Inventaris Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 534–543. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.247>

Wulandari, S. P. ., Febrianti, A. P., Jamaluddin, J., & Ansar, M. (2026). Pengaruh Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Dan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs 1). *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 1189–1190. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.335>